

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang uji daya hambat antibakteri minyak atsiri biji pala (*Myristica fragrans Houtt*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri biji pala dengan metode pengujian difusi cakram tidak menghasilkan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- Penyulingan minyak atsiri biji pala sebaiknya dilakukan sendiri agar penanganan terhadap minyak atsiri dapat lebih terjaga karena dapat berpengaruh terhadap komposisi kimianya.
- Perlu dilakukan uji keberadaan antimikroba minyak atsiri biji pala terlebih dahulu sebelum digunakan, jika minyak atsiri biji pala berasal dari pabrik.
- Perlu dilakukan penelitian tentang daya hambat antibakteri minyak atsiri biji pala dengan pelarut yang berbeda terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* seperti pelarut aseton.

- d. Perlu dilakukan penelitian tentang daya hambat antibakteri minyak atsiri biji pala dengan metode yang berbeda terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* seperti metode *broth microdilution*.
- e. Tahapan pekerjaan uji daya hambat antibakteri sebaiknya dilakukan dibawah *laminar flow* agar mengurangi kontaminasi dari udara.

